

ABSTRAK

Santi Wahyuni: *Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Melek Literasi (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Muda Bandung)*

Pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan salah satu model pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang melek literasi, dianggap relevan dengan pendidikan abad 21 (abad pengetahuan) dan era revolusi industri 4.0. Sumber Daya Manusia yang diproses dengan model PBP dapat mengoptimalkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga tidak hanya menjadi manusia yang konsumtif, namun mampu menjadi ahli dan profesional dalam beragam bidang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui latar alamiah, manajemen pembelajaran berbasis proyek, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran berbasis proyek, kemudian hasil yang dicapai pembelajaran berbasis proyek untuk melek literasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Muda Bandung.

Teori penelitian ini berdasarkan teori Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek, yang diklasifikasikan melalui enam fungsi manajemen, yaitu; 1) Perencanaan pembelajaran berbasis proyek; 2) Pengorganisasian pembelajaran berbasis proyek; 3) Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek; 4) Penilaian pembelajaran berbasis proyek; 5) Pengawasan pembelajaran berbasis proyek; 6) Evaluasi pembelajaran berbasis proyek. Semuanya di implementasikan kepada peserta didik sekolah menengah pertama secara efektif dan efisien.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan bentuk pendeskripsian atau penafsiran berdasarkan pengumpulan seluruh data yang didapatkan melalui kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil dari manajemen PBP untuk menjadikan peserta didik melek literasi, terdapat efektivitas mulai dari pengamatan sampai tahap persentasi merupakan kegiatan dari melek literasi yang berhasil dicapai dengan baik. Efisiensi dalam segi waktu, peserta didik dalam waktu bersamaan dapat menggunakan beragam media dan bahan ajar penyampaian informasi, sedangkan secara materil tempat untuk mendapat informasi gratis, dan pembuatan proyek menggunakan barang-barang bekas. Adapun faktor pendukungnya, sumber daya manusia di sekolah yang memumpuni untuk melakukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Sedangkan hambatannya adalah kurangnya manajemen waktu dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, sehingga tidak dapat berjalan secara maksimal.

ABSTRACT

Santi wahyuni: *Project-Based Learning Management for Awareness in Literacy (Research at Cendekia Muada Islamic Junior High School Bandung)*

Project-based learning (PBL) is one of the learning models to create awareness of students literacy, considered to be relevant in 21st century education model (century of knowledge) and 4.0 industrial revolution era. Students that is processed with the PBL model can optimize knowledge, skills, and attitudes, hence not only to be a consumptive people, but able to become experts and professionals in a variety of fields according to their potential, interests and talents.

The purpose of this study is to figure out the natural setting, project-based learning management, supporting factors and inhibiting factors in project-based learning, then the results achieved by project-based learning for literacy awareness at Bandung Young Scholar Islamic Junior High School.

This research theory is based on the theory of Project-Based Learning Management, which is classified through six management functions, namely; 1) Project-based learning planning; 2) Organizing project-based learning; 3) Implementation of project-based learning; 4) Project-based learning assessment; 5) Project-based learning supervision; 6) Evaluation of project-based learning. Everything is implemented at junior high school students effectively and efficiently.

The research method used in this study is a qualitative method. Qualitative method is a form of description or interpretation based on the collection of all data obtained through speaks or images rather than numbers with data collection techniques carried out through interviews, observation, and documentation studies.

The results of PjBL management to make students aware of literacy, there are effectiveness ranging from observation to the presentation stage is an activity of literacy that has been successfully achieved. Efficiency in time, students can use variety of media and teaching materials to deliver information, while materially is a place to get free information, and making projects using used goods. As for the supporting factors, human resources in schools that are qualified to make learning innovations that are suitable for the students needs. While the obstacle is the lack of time management in the implementation, so that it cannot run optimally.